

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dalam pembelajaran bersifat dinamis, yaitu harus dilakukan perubahan dan pengembangan. Pada dasarnya setiap perubahan yang terjadi dalam kurikulum umumnya merupakan proses pengembangan dari kurikulum sebelumnya.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2015:59) yang mengemukakan,

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa ke mana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut.

Berdasarkan hal di atas kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013 edisi revisi. Kurikulum 2013 edisi revisi ini khususnya kurikulum Bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks. Dalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dihadapkan langsung dengan contoh atau jenis teks yang akan dipelajari. Jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 revisi, adalah (1) berita, (2) iklan, (3) eksposisi, (4) puisi, (5) eksplanasi, (6) ulasan, (7) persuasif, (8) drama, (9) literasi.

Kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII salah satunya yaitu “Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis” dan “Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses kejadian suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca”. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa peserta didik kelas VIII harus mampu

mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Meskipun demikian, masih banyak peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 yang belum mampu mencapai KKB yaitu 75. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Kemampuan Peserta Didik dalam Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi

No	Nama Siswa	L/P	Mengidentifikasi Informasi	Meringkas Isi
1	Adi Maulana	L	60	70
2	Ajeng Fitriani Inayah	P	60	65
3	Alma Assofi	P	65	70
4	Amelia Ponita	P	70	75
5	Arkan Lukmanul Hakim	L	60	65
6	Astri Pratiwi	P	65	70
7	Atria Eka Azzahra	P	80	75
8	Ayu Fauziah Anastassya	P	70	65
9	Devi Vitria	P	70	70
10	Erta Kurnia	P	85	80
11	Hasna Hasanah	P	70	65
12	Herdi Herdiana	L	65	65
13	Ibnu Zaki Puadulli'id	L	65	70

14	Isan	L	70	75
15	Ivan Nugroho	L	70	65
16	Karin Karina	P	85	85
17	Kevin Sandinakaka	L	70	65
18	Moh. Zikry	L	55	60
19	Muhammad Naufal Setiadi	L	75	80
20	Muhammad Noval	P	80	80
21	Nisa Nur Aziziah	P	80	80
22	Nissa Nabila	P	75	75
23	Nuraiman	L	65	60
24	Regi Alipi Nurulloh	L	75	80
25	Repi Agustini	L	75	75
26	Rikza Mugitsal Adla	L	70	70
27	Selgi Alfatar	L	55	50
28	Siti Amah	P	70	75
29	Sopi Selfira	P	85	80
30	Sufyan Faiznurhakim	L	70	75
31	Yuti Nurhasanah	P	60	60
32	Rahayu Nurazijah	P	85	80

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam kemampuan mengidentifikasi informasi jumlah peserta didik yang belum mencapai KKB sejumlah 21 orang (66%)

dan yang mencapai KKB sejumlah 11 orang (34%) sedangkan kemampuan meringkas isi jumlah peserta didik yang belum mencapai KKB sejumlah 17 orang (53%) dan yang mencapai KKB sejumlah 15 orang (47%).

Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar tersebut karena teks eksplanasi merupakan teks baru di kurikulum 2013 akibatnya peserta didik belum terlalu menguasai teks eksplanasi. Informasi ini penulis peroleh berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa tanggal 15 Januari pukul 09.00 dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yaitu Ibu Hj. Ema Maryati, S.Pd.

Menyikapi kenyataan di atas, sebagai calon guru penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Menurut Nurhadi (dalam Muslich, 2009:41) “Pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi di dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.” Artinya, belajar bukan hanya sekedar mendengarkan atau mencatat, akan tetapi belajar merupakan suatu proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu, diharapkan perkembangan peserta didik terjadi secara utuh yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotornya.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 57) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai proses investigasi terkendali dengan siklus dan bersifat refleksi mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, kompetensi atau isi.”

Hasil penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 1 Sukaraja Tahun Ajaran 2018/2019).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *contextual teaching and learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Dapatkah model pembelajaran *contextual teaching and learning* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Ekplanasi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam mencari, menentukan, dan menetapkan informasi teks eksplanasi yang berupa pengertian, struktur yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi., kebahasaan yang meliputi istilah teknis, konjungsi sebab akibat, konjungsi urutan waktu, kata kerja tindakan, kata benda umum, kalimat pasif dan majas.

2) Kemampuan Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Kemampuan meringkas isi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam meringkas kembali teks eksplanasi yang mengandung pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi ke dalam bentuk yang lebih singkat.

3) Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan tujuan agar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 mampu mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi yang didiskusikan, disusun, secara berkelompok.

Model *contextual teaching and learning* adalah teknik pembelajaran yang bertujuan memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Dapat atau tidaknya model pembelajaran *contextual teaching and learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Dapat atau tidaknya model pembelajaran *contextual teaching and learning* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori-teori yang sudah ada, khususnya teori pembelajaran bahasa Indonesia, model pembelajaran, model *contextual teaching and learning*, dan teks eksplanasi.

2) Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

- 1) Memberikan informasi kepada pendidik untuk menjadikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* sebagai alternatif model dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Sebagai acuan bagi pendidik Bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Mengurangi rasa jenuh dalam proses belajar karena peserta didik menggunakan model pembelajaran yang baru.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.